

**ANALISIS PINJAMAN DANA UPK (UNIT PENGELOLA KEUANGAN)
TERHADAP KELOMPOK SPP (SIMPAN PINJAM PEREMPUAN) DI
DESA LORU KECAMATAN SIGI BIROMARU KABUPATEN
SIGI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Menenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh :

ARFIANSYAH
19.5.12.0193

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pinjaman Dana UPK terhadap Kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Islam”** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 20 Maret 2024

Penyusun,



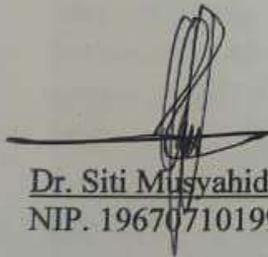
ARFIANSYAH
NIM. 19.5.12.0193

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang berjudul “Analisis Pinjaman Dana UPK Terhadap Kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.” Oleh Mahasiswa atas nama Arfiansyah, NIM 19.5.12.0193. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

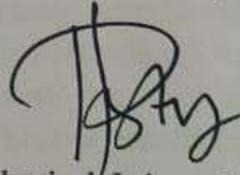
Palu, 20 Maret 2024 M
Palu, 09 Ramadhan 1445 H

Pembimbing I



Dr. Siti Musyahidah, M.Th.I
NIP. 196707101999032005

Pembimbing II

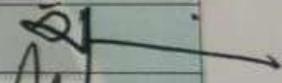
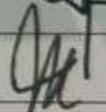
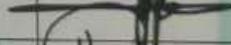
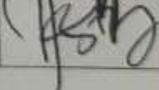


Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 2028119103

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Arfiansyah NIM. 19.5.12.0193 dengan judul "Analisis Pinjaman Dana UPK Terhadap Kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Islam", yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 28 Maret 2024 M yang bertepatan dengan tanggal 17 Ramadhan 1445 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Ahmad Haekal, S. Hum., M.Si	
Munaqisy 1	Prof. Nurdin, S.Pd.,S.Sos.,M.Com, Ph.D	
Munaqisy 2	Moh. Anwar Zainuddiin, S.E.S.,M.E.Sy	
Pembimbing1	Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I	
Pembimbing 2	Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Ketua
Jurusan Ekonomi Syariah



Nur. Syamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19860507 201503 1 002

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kekuatan, kesehatan dan kemudahan serta telah melimpahkan hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan baik, sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam, keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

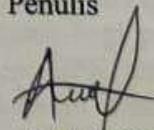
1. Kepada Kedua orang tua penulis, Bapak Yasbi dan Ibu Aharia. Yang telah mendidik, membesarkan, selalu mendoakan, memberikan semangat dan membiayai penulis dalam kegiatan studi penulis dari jenjang pendidikan taman kanak-kanak sampai hingga saat ini.
2. Bapak prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Bapak Dr. Hamka S.Ag., M.Ag, selaku Wakil Rektor I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Hamlan M.Ag. Selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Faisal Attamimi S.Ag., M.Fi.I, selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis dan seluruh mahasiswa Uin Datokarama Palu.
3. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, bapak Syaakir Sofyan, S.E.I, M.E.I, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Kelembagaan dan Kerjasama, Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E.I, M.E.I, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Malkan, M,Ag., sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
4. Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Noval, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

5. Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I. selaku Pembimbing I dan Ibu Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pengarahan dalam membimbing penulis hingga akhir penulis skripsi ini. Dan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Anwar Zainuddin S.E.I M.E.Sy. selaku dewan penguji pada seminar proposal skripsi penulis.
6. Terima Kasih kepada Kepala Cabang BUMDESMA LKD (UPK) dan seluruh petugas BUMDESMA LKD (UPK) yang telah memberikan partisipasi dan bersedia meluangkan waktu kepada penulis guna melancarkan dan mensukseskan penelitian.
7. Terima Kasih Penulis Ucapkan Kepada sahabat penulis yaitu Ghufran, Zulkifli, Moh Zidan, Nizar, Fitriani, Karmiasih untuk menyemangatkan, dukungan, bantuan, motivasi, dan doa-doanya selama ini. Dan Terima Kasih kepada teman-teman kelas yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yaitu kelas Ekonomi Syariah 6 angkatan 2019 yang telah membantu, memberikan semangat, motivasi, saran-saran dan juga doa-doanya. Dan kepada seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019, penulis ucapkan banyak-banyak terimah kasih untuk semangat dan dukungannya.
8. Serta seluru pihak yang tidak bisa dituliskan satu persatu, terima kasih atas semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada seluru pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Suhhanahu Wata'ala. Aamiin.

Palu, 20 Maret 2024 M
Palu, 09 Ramadhan 1445 H

Penulis



ARFIANSYAH
NIM : 19.5.12.0193

ABSTRAK

Nama Penulis : Arfiansyah
NIM : 19.5.12.0193
Judul Skripsi : **Analisis Pinjaman Dana UPK Terhadap Kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Islam**

Skripsi ini membahas tentang “ Analisis Pinjaman Dana UPK Terhadap Kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Islam”. Pokok masalah penelitian ini dibagi dalam beberapa yaitu : (1) bagaimana mekanisme pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) di desa loru kecamatan sigi biromaru? (2) bagaimana mekanisme pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP di desa loru kecamatan sigi biromaru dalam perspektif ekonomi Islam?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP dan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan bentuk analisis reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP di desa Loru merupakan program pembiayaan yang dilakukan oleh petugas UPK dengan persyaratan peminjam UPK harus memenuhi syarat dalam pengajuan peminjaman dana UPK, sasaran utama dan kriteria peminjam di khususnya pada kelompok SPP dan prosedur pembiayaan peminjaman dana dari pihak UPK. Adapun besaran pinjaman dan batas waktu pinjaman telah di sepakati oleh pihak nasabah dan petugas UPK.

Implikasi dari penelitian, hasil penelitian ini menambahkan pengetahuan tentang masalah yang diteliti, selain sebagai wujud nyata penerapan teori-teori yang di terima dalam perkuliahan, teori tersebut dapat dibandingkan dengan praktik yang dilakukan dilapangan, penelitian ini dilakukan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan untuk kalangan akademik dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terkait analisis pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) dalam perspektif ekonomi islam.

Kesimpulan dari penelitian ini, bahwa pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP di desa Loru di bolehkan dalam perspektif ekonomi islam karena programnya yang mendasar pada keberlangsungan hidup masyarakat di Kecamatan Sigi Biromaru dari segi ekonomi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.	ii
HALAMAN PENGESAHAN.	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.	iv
KATA PENGANTAR.	v
ABSTRAK.	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	15
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	24
B. Ruang Lingkup Penelitian	24
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.	29
A. Kondisi Objek Desa Loru.....	29
B. Kondisi Objek PNPM ((Eks. UPK).	31
C. Mekanisme Pinjaman Dana UPK terhadap Kelompok SPP di Desa Loru.	33
D. Mekanisme Pinjaman Dana UPK terhadap Kelompok SPP di Desa Loru dalam Perspektif Ekonomi Islam	37
BAB V PENUTUP.	43
A. KESIMPULAN.....	43

B. SARAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan merupakan indikator penting untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu negara. Setiap negara akan berusaha keras untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dan menurunkan angka kemiskinan. Di banyak negara di dunia syarat bagi terciptanya penurunan kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi. Namun, kondisi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia pertumbuhan ekonomi yang dicapai ternyata diiringi dengan munculnya permasalahan meningkatnya jumlah penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan.

Bagi Indonesia, kemiskinan sudah sejak lama menjadi persoalan bangsa, dimana hingga sekarang masih belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dilakukan BPS, jumlah penduduk Indonesia yang hidup dibawah garis kemiskinan tahun 2009 tercatat masih cukup besar yakni, sekitar 32,5 juta jiwa atau lebih kurang 14,2 persen. Kondisi masyarakat yang hidup dalam lingkungan kemiskinan pada umumnya menderita kekurangan gizi, tingkat kesehatan yang buruk, tingkat buta huruf yang tinggi, lingkungan yang buruk dan ketiadaan akses infrastruktur maupun pelayanan publik yang memadai.¹

¹ Syarofi, A.M. (2016). *Kontribusi Hukum Terhadap Perkembangan Perekonomian Nasional Indonesia*. Iqtishodia : Jurnal Ekonomi Syariah, 1 (2), 57-80

Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) dari BPS, dalam kurun waktu 1976-1996 jumlah penduduk miskin di Indonesia menurun dari 54,2 juta jiwa atau sekitar 40% dari total penduduk menjadi 22,5 juta jiwa atau sekitar 11%. Dengan terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1997 telah mengakibatkan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia. Bahkan akibat dari krisis yang terus berlanjut perekonomian Indonesia dua tahun berikutnya semakin terpuruk dengan pertumbuhan yang minus, yakni masing-masing tahun 1998 sebesar -13,13% dan tahun 1999 mencapai -1,29%. Dampak dari krisis ini menyebabkan jumlah penduduk miskin kembali membengkak.²

Keadaan perekonomian Indonesia telah menimbulkan berbagai problem sosial yang kompleks misalnya timbulnya tingkat pengangguran yang tinggi, bertambahnya angka kemiskinan, produktifitas dan kualitas tenaga kerja yang rendah dan honeurnya usaha kecil dan menengah yang menjadi tumpuan rakyat. Disamping itu, perkembangan ekonomi dunia saat ini menjurus kepada aktivitas ekonomi global yang bergerak dari satu negara ke negara lain secara bebas, sehingga ketidakpastian akses pasar ekonomi dunia. Kondisi perekonomian dunia seperti ini, membawa kecenderungan pada peningkatan perjanjian bilateral dan multilateral antar negara selaku pelaku ekonomi di dunia internasional yang pada akhirnya berdampak pada timbulnya hukum baru pada masing-masing negara³. Sehingga kemiskinan merupakan ketidak mampuan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak. Persoalan kemiskinan dewasa ini bukan saja menjadi persoalan masyarakat bangsa indonesia, telah menjadi

² *Ibid.*, 81

³ *Ibid.*, 85

persoalan dimana setiap negara merasa berkepentingan untuk terlepas apakah itu negara berkembang maupun sedang berkembang. Disisi lain kemiskinan itu sendiri dapat di definisikan sebagai situasi atau kondisi yang dialami seseorang atau kelompok orang yang tidak mampu menyelenggarakan hidupnya sampai suatu taraf yang dianggap manusiawi⁴. Dikarenakan perekonomian masyarakat di Indonesia pada jaman dahulu sangat tidak stabil, mengalami tingkat kemiskinan yang sangat rendah oleh karena itu kemiskinan perlu di tangani secara terpadu, terencana dan berkesinambungan. Program UPK (Unit Pengelola Kegiatan) merupakan salah satu program pembangunan yang berfungsi untuk meningkatkan efektifitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja di tingkat pedesaan dan perkotaan yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah pendekatan yang memberikan kesempatan dan wewenang yang lebih besar kepada masyarakat terutama masyarakat lokal untuk mengelolah proses pembangunan.⁵

Perekonomian kota Palu beberapa tahun terakhir menunjukan tren positif. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan PDB atau pertumbuhan nilai tambah yang di hasilkan oleh sebagian besar unit usaha kota Palu. Secara kuantitas aktifitas ekonomi sebagai penggerak utama perekonomian di kota Palu terdapat 3 kategori usaha yaitu usaha sektor perdagangan besar dan eceran serta usaha reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor sebagai usaha terbanyak penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebagai usaha terbanyak ke

⁴ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta : UPP Stim Ykpm, 2010) h. 299

⁵ Etomo, *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2022), cet 1, h. 69

2 sentra industri pengolahan sebagai usaha terbanyak ke 3. Secara kualitas, aktifitas ekonomi sebagai penggerak utama perekonomian dapat di ukur melalui nilai tambah terbesar yang dihasilkan dari usaha tersebut. Nilai tambah dari semua usaha kota palu pada tahun 2016 mencapai 18,66 T Rupiah.⁶ Walaupun keadaan perekonomian di kota Palu mengalami peningkatan kestabilan yang baik tetapi masyarakat kota Palu sangat berharap penuh dengan adanya program pemberdayaan masyarakat ini karena dapat dikatakan sebagai program pemberdayaan masyarakat terbesar di tanah air. Dalam pelaksanaannya, program ini memusatkan kegiatan bagi masyarakat indonesia paling miskin di wilayah pedesaan. Program ini menyediakan fasilitas pemberdayaan masyarakat/kelembagaan lokal, pendampingan, pelatihan, serta dana bantuan langsung untuk masyarakat kepada masyarakat secara langsung. Besaran dana bantuan langsung untuk masyarakat yang di alokasihkan sebesar Rp.750 juta sampai Rp. 3 miliar per kecamatan , tergantung jumlah penduduknya.⁷

Adapun perkembangan ekonomi di desa Loru sudah memiliki hasil, buktinya dengan bergulirnya bantuan pinjaman dana dari UPK untuk kelompok SPP baik per individu tidak pernah komplain dengan besaran bunga pinjaman yang dikembalikan sehingga terjadi peningkatan ekonomi yang baik. Selama ini UPK sudah banyak berperan penting di desa Loru khususnya kepada kelompok Simpan Pinjam Perempuan kurang lebih 5 kelompok Simpan Pinjam Perempuan yang dibantu oleh UPK melalui Pemerintah desa Loru. Selama beberapa waktu

⁶ [https:// www.prahu-hub.com](https://www.prahu-hub.com)

⁷ *Nn. Departemen Dalam Negeri Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Petunjuk Teknis Operasional, tt. h. 3*

yang lalu di desa Loru khususnya kelompok SPP dan individu sudah sering melakukan pinjaman pada UPK dengan harapan dapat membantu para kelompok SPP dan individu baik itu dari usaha kecil, usaha menengah dan usaha mikro dengan memberikan bunga pinjaman tidak terlalu besar, hal ini berbeda dengan pinjaman-pinjaman lain dengan syarat yang tidak terlalu rumit dan berat bagi kelompok SPP. Salah satu faktor yang membuat ekonomi ibu-ibu SPP ini baik kelompok maupun individu merasa ringan, tidak terbebani pikirannya, secara berkesinambungan usaha mereka berjalan dengan sendirinya sehingga ekonomi di desa Loru sangat terbantu.⁸

UPK adalah program pemberdayaan dari pemerintah yang bertujuan membantu ibu-ibu mengembangkan usahanya. Jika dilihat dari sisi simpan pinjam sama seperti koperasi tetapi UPK lebih ke program pemberdayaan dan banyak kebijakan-kebijakan yang diberikan kepada ibu-ibu peminjam dan proses penanganannya berbeda. Program UPK ini sudah berjalan dari tahun 2008 sampai dengan 2015. Peraturan untuk kelompok peminjam ada 3 kategori yaitu kelompok baru (pemula), kelompok berkembang dan kelompok maju. Kelompok pemula dana awal yang bisa diberikan sebesar Rp. 1.000.000 untuk usaha mikro. kemudian membentuk kelompok 5 orang di desa Loru. Jadi, 1 kelompok mendapatkan Rp. 5.000.000 dana pinjaman dengan jangka pinjaman 1 tahun. Jika tahun berikutnya mereka mengajukan kembali pihak UPK akan menaikkan dana pinjaman sesuai perkembangan usahanya dengan batas pinjaman Rp. 5.000.000

⁸ Wawancara Kepala Desa Loru pada tanggal 24 Oktober 2023

per orang. yang bisa meminjam modal UPK yaitu ibu-ibu yang memiliki usaha, ibu-ibu yang produktif, ibu-ibu yang memiliki perekonomian usahanya dibawah.⁹

Kegiatan simpan pinjam bagi kelompok perempuan adalah kegiatan kelompok perempuan dimasyarakat pedesaan dalam mengelolah modal atau keuangan milik bersama untuk mencukupi kebutuhan hidup dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rumah tangga di antara anggota-anggotanya. Secara umum simpan pinjam perempuan (SPP) UPK pedesaan bertujuan untuk mengemangkan potensi kegiatan simpan pinjam pedesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan keutuhan pendanaan sosial dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja. Sesuai kebijakan dalam program pengembangan (PKK) dana yang digunakan untuk kegiatan usaha ekonomi produktif dan simpan pinjam adalah pinjaman yang harus dikembalikan dan kemudian digulirkan kembali kepada kelompok masyarakat lainnya (dana pinjaman bergulir). Kegiatan tersebut diharapkan dapat:

- a. Meningkatkan kegiatan usaha
- b. Memperluas kesempatan kerja dan sumber pendapatan
- c. Mengembangkan ekonomi masyarakat pedesaan
- d. Menjadi modal yang mudah dijangkau dan bermanfaat secara berkelanjutan terutama bagi masyarakat miskin dan kelompok perempuan di pedesaan

⁹ Wawancara dengan pegawai PNPM Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi

Kegiatan simpan pinjam khusus perempuan (SPP) merupakan kegiatan pemberian permodalan untuk kelompok perempuan yang mempunyai kegiatan simpan pinjam, arisan dan kegiatan lainnya yang minimal satu tahun berdiri serta mempunyai kepengurusan yang jelas.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas maka dapat diambil pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mekanisme pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) di desa Loru kecamatan Sigi Biromaru?
- b. Bagaimana mekanisme pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP di desa Loru kecamatan Sigi Biromaru dalam perspektif ekonomi islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Mekanisme Pinjaman Dana UPK terhadap Kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru.
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Mekanisme Pinjaman Dana UPK terhadap Kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Perspektif ekonomi islam.

¹⁰ Sinollah, S.Sos M.AB, *Penerapan Simpan Pinjam Perempuan dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat*, (Jurnal Dialektika 2019) h. 34

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan)
- b. Bagi pemerintah yang terkait, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan evaluasi untuk mengambil langkah-langkah yang pelaksanaan terhadap pinjaman dana UPK.
- c. Bagi pihak lain sebagai bahan penulis lainnya yang akan melakukan penelitian sesuai dengan judul penelitian ini sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang baik.

D. Penegasan Istilah

Adapun judul skripsi ini adalah “**Analisis Pinjaman Dana UPK Terhadap Kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Di Desa Luru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Islam**”. Beberapa kata istilah yang termuat dalam skripsi ini sangat terperinci, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam memahami terhadap makna judul tersebut supaya hal yang dimaksudkan agar pemahaman skripsi ini akan terarah dan tertuju kepada saran pembahasan yang sebenarnya yang tidak terjadi interpretasi pada judul skripsi ini.

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini:

1. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Analisis adalah proses pencarian jalan keluar (pemecahan masalah) yang berangkat

dari dugaan akan kebenarannya atau penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹¹

2. Menurut Naf'an, Pinjaman dana dalam kajian bahasa arab ada beberapa istilah untuk pinjam meminjam atau utang piutang yakni Dain, Ariyah, dan Qard yang pada dasarnya adalah sama. Kamus bahasa indonesia mendefinisikan utang adalah “uang yang dipinjam dari orang lain; kewajiban membayar kembali yang sudah diterima”. Sedangkan piutang adalah “uang yang dipinjamkan kepada orang lain dapat ditagi dari orang lain”.¹²
3. UPK adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan dan pengaruh berbasis pemberdayaan masyarakat. UPK dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan penyimpanan dan pinjaman pendanaan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan.¹³

¹¹ Ahmad A.K Mudah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Realiti Publizer, 2006) h. 44

¹² Naf'an *pembiayaan Masyarakat dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014 cetakan Pertama) h. 55

¹³ Departemen Pekerjaan Umum, *Pedoman Umum PNPM Mandiri*, (Direktorat Jendral Cipta Karya : Jakarta Th. 2007) , h. 11

4. Kelompok SPP adalah kelompok perempuan yang melakukan kegiatan produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam rangka mewujudkan keluarga sejahtera.¹⁴

E. Garis-garis Besar Isi

Garis-garis besar isi adalah penjelasan tentang isi dari masing-masing bab yang dijelaskan secara singkat dan jelas dari keseluruhan skripsi ini. Demikian dalam penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam tiga bab secara ringkas dapat diformulasikan sebagai berikut.

BAB I, pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang permasalahan mengenai pentingnya tulisan dan alasan mengapa masalah pokok ini dipilih dan dibahas. Rumusan masalah sebagai penegakkan masalah pokok yang akan dibahas dan diformulasikan kedalam bentuk pertanyaan dalam permasalahan tersebut, sehingga pokok permasalahan cukup nampak jelas kemudian batasan masalah yang didalamnya memuat batasan-batasan penelitian penulis sehingga penulis hanya fokus terhadap pembahasan yang sebenarnya dan untuk menjaga tidak terjadinya interpretasi yang lain, pada penelitian ini dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian. Setelah itu penulis menguraikan pengertian judul yang keliru dan pembacaan yang dikandung dalam judul, kemudian dilanjutkan hipotesis dan garis-garis besar isi yang merupakan fokus penting yang akan dibahas dalam karya ilmiah.

¹⁴ Ardayati (2018) . *Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Simpan Pinjam Kelompok* (Yogyakarta <http://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma>)

BAB II, Kajian pustaka, bab ini menguraikan landasan teori yang mendukung perumusan masalah penelitian, kutipan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan juga hipotesis.

BAB III, Metode penelitian dengan menginformasikan secara totalitas, menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data informasi yang terkait dengan masalah yang diteliti, teknik pengumpulan data penulis digunakan berupa observasi, interview, dan dokumentasi, teknik analisis data dan pengecekan dan keabsahan data.

BAB IV, Memuat tentang hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan permasalahan yang dikaji dan diangkat sebelumnya berdasarkan hasil wawancara dan keterangan yang peneliti lakukan.

BAB V, yang merupakan penutup dari seluruh rangkaian isi skripsi yang menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun pada bab ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan orisinalitas penelitian serta menjelaskan posisi penelitian tersebut dalam hubungannya dengan penelitian yang telah ada. Adapun penelitian terdahulu yang menjadikan rujukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Peneliti	Keterangan Peneliti
1.	Julius Siregar, Analisis efektifitas pengembalian dana pinjaman kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) dalam program PNPM-MP di kecamatan Argamakmur	<p>Hasil penelitian : Menunjukkan bahwa efektifitas pengembalian dana pinjaman kelompok SPP dalam program PNPM di kecamatan Argamakmur mengalami peningkatan setiap tahunnya namun ada pula kelompok SPP yang mengalami kolektibilitas dalam pengembalian dana pinjaman sehingga di periode berikutnya kelompok tersebut akan susah untuk mendapatkan pinjaman terutama untuk pinjama berskala besar.¹⁵</p> <p>Persamaannya : sama-sama bertujuan untuk mengembangkan usaha mikro</p> <p>Perbedaannya : peneliti terdahulu meneliti tentang pinjaman dana kelompok dalam prespektif ekonomi islam</p>

¹⁵ Julius Siregar, Analisis Efektifitas Pengembalian dana Pinjaman Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dalam prorgam PNPM-MP di Kecamatan Argamakmur, 2014, h. 20

2.	Tatik Pujiati, Analisis Kinerja Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan (Studi Pada Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik)	<p>Hasil Peneliti : Dalam penelitian ini peneliti menemukan analisis terhadap kinerja Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan pada kegiatan simpan pinjam perempuan di kecamatan Cerme kabupaten Gresik dikatakan sangat efektif berdasarkan perhitungan rasio efektifitas pengelolaan kegiatan SPP yang mencapai 143,05% pencapaian hasil kinerja pengelolaan SPP di kecamatan Cerme dilihat dari pendapatan yang diperoleh atas pencapaian tingkat pengembalian pinjaman dana 100%.¹⁶</p> <p>Persamaan : sama-sama bertujuan untuk meningkatkan usaha mikro.</p> <p>Perbedaannya : pada peneliti terdahulu analisis kinerja terhadap program PNPM menggunakan 3 metode kinerja yaitu ekonomi, efektifitas dan efisiensi. Sedangkan peneliti sekarang analisis pinjaman dana PNPM terhadap kelompok SPP menggunakan metode kualitatif.</p>
----	---	---

¹⁶ Tatik Pujiati, Analisis Kinerja Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan (Studi Pada Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Cerme kabupaten Gresik) h. 16

3	<p>Lailatussaripah, Analisis Pola Pengembangan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri Perdesaan (PNPM –MP) di Teluk Rendah Ilir kecamatan Tebo Ilir kabupaten Tebo</p>	<p>Hasil penelitian : pada penelitian ini peneliti menemukan bahwa pola pengembangan simpan pinjam perempuan pada program PNPM pedesaan di kecamatan Tebo Ilir yang penyaluran dananya dilakukan melalui kelompok masyarakat di desa namun pada saat itu hanya sedikit sekali masyarakat yang menggunakan program dari pemerintah ini. Pola pengembangan yang digunakan adalah pola pendekatan persuasif dan pola pendekatan kelompok.¹⁷</p> <p>Persamaannya : pada penelitian terdahulu analisis pola pengembangan simpan pinjam di desa Tebo Ilir kabupaten Tebo Ilir menggunakan 3 pola yaitu pendekatan persuasif, pendekatan kelompok dan tokoh masyarakat. Sedangkan peneliti sekarang analisis pinjaman dana PNPM terhadap kelompok SPP di desa Loru kecamatan Sigi Biromaru kabupaten Sigi dalam perspektif Islam.</p>
---	--	---

¹⁷ Lailatussaripah, Analisis Pengembangan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) program Nasional Pemberdayaan masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP) di desa teluk Rendah Ilir kecamatan Tebo Ilir kabupaten Tebo), 2019, h. 58

B. Kajian Teori

1. Analisis

Analisis merupakan kegiatan yang meliputi berbagai aktivitas. Aktivitas-aktivitas tersebut berupa membedakan, mengurai, dan memilah untuk dapat dimasukkan kedalam kelompok tertentu untuk di kategorikan dengan tujuan tertentu kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya. Terdapat banyak definisi mengenai analisis, yaitu : Menurut kamus besar bahasa indonesia “Analisis adalah penguraian satu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan¹⁸. Menurut Sofyan Safri Harahap analisis adalah sebagai berikut : “analisis adalah memecahkan atau menggabungkan sesuatu unit menjadi unit yang terkecil”.¹⁹

Menurut Nana Sudjana analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas akhirnya atau susunannya²⁰. Menurut Abdul Majid analisis adalah (kemampuan menguraikan) adalah menguraikan satuan menjadi unit-unit terpisah, membagi satuan menjadi sub-sub atau bagian, membedakan antara dua yang sama, memilah dan mengenai perbedaan (diantara beberapa dalam suatu kesatuan)²¹.

¹⁸ Drs. Suharso, Dra, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang:KBBI 2008), h.331

¹⁹ Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (PT. Grafindo Persada, 2004), h.63

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2016), h.27

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2013), h.54

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap suatu objek yang akan diteliti ataupun diamati oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yang akurat pada objek tertentu.

2. Pinjaman Dana

Untuk melakukan kegiatan usaha, mulai dengan berdiri sampai dengan berjalan, dibutuhkan sejumlah dana dapat diperoleh dari modal sendiri atau modal pinjaman. Berbagai lembaga keuangan yang dapat dijadikan tempat untuk meminjam modal antara lain: dunia perbankan dan lembaga keuangan nonbank, seperti leasing dan pegadaian atau asuransi.²²

Kredit yaitu berupa pinjaman atau utang yang diberikan oleh sipemberi kepada sipenerima kredit. Yaitu dimaksud dengan kredit adalah sesuatu yang dibayar secara berangsur-angsur, baik itu dalam keadaan jual beli maupun dalam pinjam meminjam. Dalam pasal 1754 KUH perdata menyebutkan, pinjam-meminjam adalah perjanjian dengan mana pihak yang satu memberikan kepada pihak yang lain suatu jumlah tertentu barang-barang yang menghabisi karena pemakaian, dengan syarat bahwa pihak yang belakangan akan mengembalikan sejumlah yang sama dari macam dan keadaan yang sama pula²³.

Pengertian kredit menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu,

²² Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), h.122

²³ Gatot Supramono, *Perjanjian Utang Piutang*, (Jakarta:Kencana, 2013), h.9

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga²⁴.

Dalam lembaga-lembaga keuangan islam pinjaman atau kredit dikenal dengan pembiayaan, yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di persamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan/atau lembaga keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil²⁵.

Dari pengertian kredit diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah suatu pemberian pinjaman uang (barang atau jasa) kepada pihak lain dengan pembayaran pengembalian secara mengangsur setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah imbalan (bunga) yang diterapkan. Sedangkan pengertian kredit macet adalah kredit yang tidak lancar dan telah sampai pada jatuh temponya belum dapat juga diselesaikan oleh nasaba yang bersangkutan²⁶. Menurut Dahlan Slamet, kredit macet atau problem loan adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur-unsur kesengajaan atau karena kondisi diluar kemampuan debitur²⁷.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit macet adalah piutang yang tak tertagih atau kredit yang mempunyai kriteria kurang lancar, yang

²⁴ Kasmir, *Menejemen Perbankan*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2012), Edisi Revisi-11, h.82

²⁵ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syari'ah*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2010), h.590

²⁶ Muchdarsyah Sinungan, *Dasar-Dasar dan Teknik Management Kredit*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1993), Cet ke 1, h.57

²⁷ Dahlan Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan*, (Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,1999) Cet ke 1, h.201

disebabkan karena mengalami kesulitan perlunasan akibat adanya faktor-faktor tertentu.

Istilah yang digunakan para pengambilan kredit adalah dengan sebutan debitur dan pihak pemberi kredit disebut dengan kreditur atau dengan arti lain debitur adalah penerima dana sedangkan kreditur penyediaan dana. Sebagai lembaga keuangan serta pemberdayaan masyarakat tentunya tidak pernah lepas dari masalah kredit. Kegiatan program nasional pemberdayaan masyarakat salah satunya ialah mengalirkan dana bergulir atau dikenal dengan simpan pinjam perempuan (SPP).

Oleh karena itu pengelolaan kredit harus dilakukan dengan sebaik-baiknya melalui dari perencanaan jumlah kredit, penentuan suku bunga, prosedur pemberian kredit, analisis pemberian kredit sampai kepada pengembalian kredit yang macet. Kegiatan pengelolaan kredit dikenal dengan istilah manajemen kredit.

Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa manajemen kredit adalah bagaimana mengelola pemberian kredit mulai dari kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut lunas. Agar pengelolaan kredit dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya maka terlebih dahulu harus mengenal segala sesuatu yang berhubungan dengan kredit.

3. UPK

UPK (Unit Pengelola Kegiatan) adalah unit yang mengelola operasional kegiatan PNPM Mandiri pedesaan di kecamatan dan membantu BKAD mengoordinasikan pertemuan-pertemuan di kecamatan. Secara umum UPK

PNPM mandiri mempunyai peran yang sangat penting bagi masyarakat untuk membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UPK juga mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap seluruh pengelolaan dana PNPM Mandiri pedesaan di kecamatan Sigi Biromaru., serta pengelolaan administrasi dan pelaporan seluruh transaksi kegiatan PNPM Mandiri pedesaan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan menegakkan prinsip-prinsip PNPM Mandiri pedesaan dalam perencanaan, pelaksana dan pelestarian PNPM Mandiri pedesaan bersama dengan pelaku lainnya atau masyarakat setempat.²⁸

4. Kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan)

Kelompok SPP adalah Program pinjaman dana bergulir dari unit pengelola kegiatan (UPK) yang di gunakan oleh masyarakat untuk mendanai kegiatan ekonomi masyarakat yang di salurkan melalui kelompok-kelompok masyarakat. Pinjaman tersebut pelaksanaannya lebih di fokuskan untuk perempuan, hal ini dikarenakan peminfaatannya lebih menekankan pada adanya partisipasi perempuan terutama dalam pengelolaan dana.²⁹

Terdapat 2 macam pengelolaan dana bergulir yang di pegang UPK, yaitu SPP program dan SPP Perguliran. SPP Program, merupakan simpan pinjam perempuan yang pengajuannya dikoordinir oleh desa dan pencairan dananya berbarengan dengan pencairan dana Bantuan Langsung Mandiri (BLM). Sedangkan SPP Perguliran, merupakan simpan pinjam kelompok perempuan yang

²⁸ Marlina Sinaga dkk, *Peranan Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.*(Medan:Universitas Medan Area),h.47

²⁹ Tim Koordinasi PNPM MPD, *Pengelola Dana Bergulir*, (t.t : t.p.2008)

pengajuannya dilakukan sendiri oleh kelompok dengan tetap berkoordinasi dan minta persetujuan dari pelaku UPK yang ada di kecamatan.³⁰

5. Perspektif Ekonomi Islam

Perspektif adalah cara melukiskan suatu benda dan lain-lain pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi atau juga bisa diartikan sebagai cara pandang. Sedangkan, ekonomi islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelolah sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan hadist³¹. Dalam perspektif ekonomi islam pinjaman dana PNPM terhadap kelompok SPP tetap dalam nilai dan norma agama. Adapun norma agama tersebut yaitu :

1. Amanah

Amanah (terpercaya, kredibel): artinya dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan kredibel, juga bermakna untuk memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan. Diantara nilai yang terkait dengan kejujuran dan melengkapinya adalah amanah. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT., dalam Q.S An-Nisa : 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

³⁰ Ibid.

³¹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT.Raja Grafindo Perada 2011), h.17

Terjemahannya :

”Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.³²

2. Shiddiq

Shiddiq (benar dan jujur) artinya jika seorang pemimpin senantiasa berperilaku benar kepemimpinannya, jika seorang pemasar sifat shiddiq haruslah menjiwai seluruh perilakunya dalam melakukan pemasaran, dalam berhubungan dengan pelanggan, dalam bertransaksi dengan nasabah, dan dalam membuat perjanjian dengan mitra bisnisnya.³³ Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al-Hadiid : 19

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِمْ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الصَّٰدِقُونَ ۗ وَالشُّهَدَاءُ عِنْدَ رَبِّهِمْ لَهُمْ أَجْرُهُمْ

وَنُورُهُمْ ۗ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْجَحِيمِ ۗ

Terjemahannya :

“dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, mereka itu orang-orang Shiddiqien dan orang-orang yang menjadi saksi di sisi Tuhan mereka. bagi mereka pahala dan cahaya mereka. dan orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka Itulah penghuni-penghuni neraka”.³⁴

3. Fathanah

Fathanah (cerdas) dapat diartikan sebagai intelektual, kecerdikan atau kebijaksanaan. Pemimpin yang fathanah adalah pemimpin yang

³² Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : t.p , 2003) h. 79

³³ Hajar Swara Pihatta, *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*. 2018. H.107

³⁴ Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : t.p , 2003) h. 487

memahami, mengerti dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi tugas dan kewajibannya. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.S Al-An'am : 83

وَتِلْكَ حُجَّتُنَا آتَيْنَاهَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ ۚ نَرْفَعُ دَرَجَاتٍ مَّن نَّشَاءُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ

حَكِيمٌ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

“dan Itulah hujjah Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya. Kami tinggikan siapa yang Kami kehendaki beberapa derajat. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha mengetahui”.³⁵

4. Thabligh

Thabligh (komunikatif) artinya komunikatif dan argumentatif. Orang yang memiliki sifat ini menyampaikannya dengan benar (berbobot dan dengan tutur kata yang tepat (bi-al-hikmah). Berbicara dengan orang lain dengan sesuatu yang mudah dipahaminya, berdiskusi dan melakukan presentasi bisnis dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga orang tersebut mudah memahami pesan bisnis yang ingin kita sampaikan.³⁶ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT., dalam Q.S Al-Maidah : 67

³⁵ Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : t.p , 2003) h. 125

³⁶ Hajar Swara Pihatta, *Ibid*, h.108

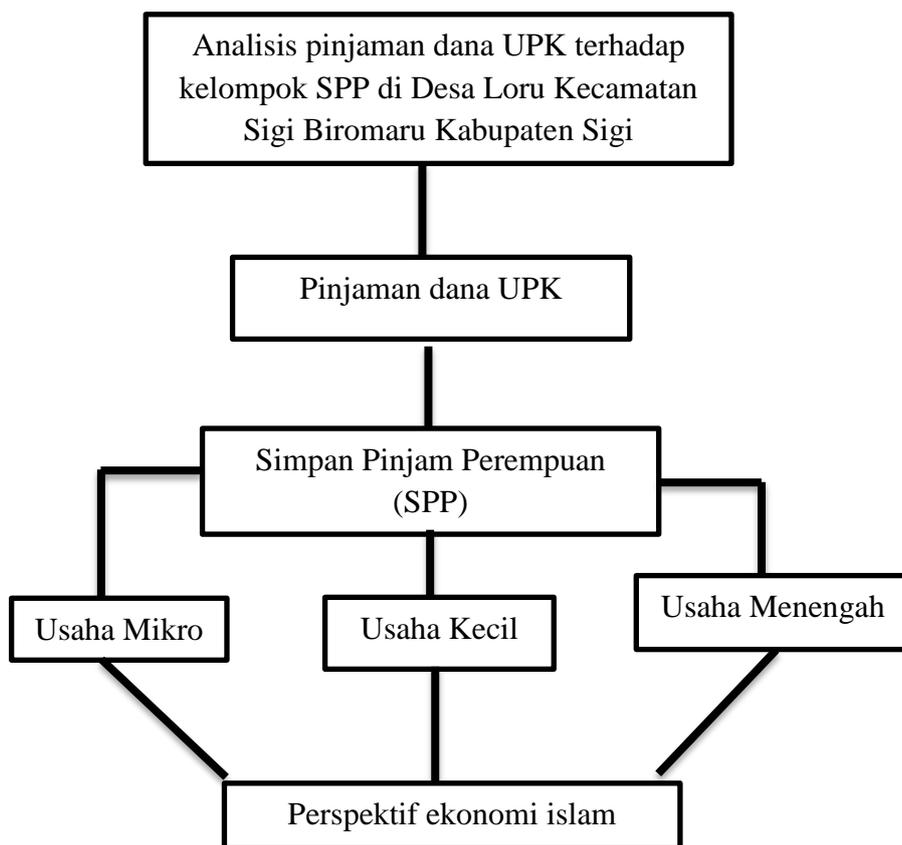
يَتَأْتِيهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ج

وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴿٤٧﴾

Terjemahannya :

“Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir”.³⁷

C. Kerangka Pemiikiran



³⁷ Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : t.p , 2003) h. 108

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bermaksud untuk mendapatkan data dengan tujuan menganalisis pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP (simpan pinjam perempuan) di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi Perspektif Ekonomi Islam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan, setelah mendapatkan data-data tersebut peneliti menganalisis secara kualitatif.

Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik.³⁸

B. Ruang Lingkup Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melihat keadaan atau melakukan kegiatan penelitian yang sebenarnya dari objek yang diteliti, lokasi yang dipilih oleh peneliti yaitu Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.

³⁸ Abdussamad, Z. (2021) *Metode Penelitian Kualitatif. 1st end. Edited By P. Rapanna. CV Syakir Media Press.* Available at: <https://www.ptonlone.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut karena peneliti melihat bahwa masih banyak masyarakat khususnya perempuan yang ada di Desa Loru membutuhkan modal usaha dari pemerintah yang disalurkan melalui UPK.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini terfokus kepada Ibu-ibu URT Desa Loru yang masih membutuhkan modal usaha.

c. Informan

Setiap kegiatan penelitian deskriptif kualitatif tentunya sangat membutuhkan informan untuk memperoleh data yang lebih relevan dan terperinci secara jelas sehingga data yang dapat diperoleh dapat lebih akurat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini saya memilih informan dengan metode purposive sampling, antara lain yaitu:

- 1). Ibu-ibu URT Desa Loru
- 2). Pegawai UPK yang menyalurkan dana
- 3). Kepala Desa Loru

C. Teknik Pengumpulann Data

a. Studi Pustaka

melalui pengumpulan data dengan studi pustaka, saya mengumpulkan data yang berasal dari penulisan-penulisan terdahulu yang berhubungan dengan penelitian saya. Buku-buku, media massa, serta sumber-sumber ilmiah yang dapat menunjang penelitian saya nantinya.

b. Penelitian Lapangan

1). Observasi

Observasi sendiri adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang di sertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau aktivitas objek sasaran, dalam observasi ini peneliti terlihat langsung ikut melakukan setiap proses yang ada di dalamnya sekaligus melakukan pengamatan observasi ini berguna untuk penelitian yang sudah direncanakan secara sistematis pada UPK kepada SPP (simpan pinjam perempuan) di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Melalui metode observasi penulis ingin mendapat data tentang:

- a. Mekanisme pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP (simpan pinjam perempuan).
- b. Mekanisme pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP (simpan pinjam perempuan) perspektif ekonomi islam

2). Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya yaitu untuk mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu dengan pertanyaan-pertanyaan

³⁹ Saputra, Suhar. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Refika Aditama:Bandung.

yang telah disiapkan. Untuk memperlancar kegiatan wawancara dengan informan, saya juga melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga mendapatkan informasi secara terperinci mengenai permasalahan peneliti.

Selain itu untuk memperlancar wawancara ini digunakan untuk menulis bagian-bagian penting dari hasil wawancara yang bertujuan untuk menghindari kesalahan data yang diperoleh pada saat wawancara dilapangan.

3). Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah kepercayaan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.⁴⁰

Dengan teknik pengumpulan data dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi peneliti memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. Teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari pengumuman metode observasi dan wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola kategori dan dengan suatu uraian data.

⁴⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Armico. hlm: 149.

Secara umum, menurut Neuman analisis data merupakan suatu penelitian pola-pola dalam data, yaitu perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan.⁴¹

Adapun Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses penyelidikan atau pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lain yang penulis kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman penulis sendiri tentang data dan memungkinkan penulis untuk mempresentasikan apa yang telah ditentukan pada orang-orang lain.⁴²

⁴¹ Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif, (Cet:III: Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016)*, h.229

⁴² *Ibid*, h.230

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objek Desa

1. Sejarah Desa Loru

Desa Loru yang menjadi lokasi penelitian sebelumnya merupakan desa tertua dari desa-desa yang ada di kabupaten Sigi. Desa Loru sudah ada menurut sejarah kurang lebih 300 tahun yang lalu, desa Loru pertama kali dihuni oleh orang-orang dari gunung Tompu, Bulili, Kalinjo, dan Lando. Banyak pendapat mengatakan bahwa nama Loru itu berasal dari sejenis kayu yang tumbuh di desa Loru yang bernama kayu Loru tetapi yang sebenarnya nama Loru ini berasal dari bahasa ledo asli yang artinya Natantoru (Kotor).¹

Pada waktu itu masyarakat yang berasal dari pegunungan itu belum mengenal kebersihan, mereka belum bisa membaca, pakaiannya saja masih menggunakan kulit kayu, daun-daun dan kulit binatang. Mereka belum mengenal agama, juga pendidikan dan terutama masalah kebersihan masyarakat Loru belum memementingkannya, seperti membersihkan tubuh (mandi) biasanya satu sampai dua bulan sekali mandi. Maka berdasarkan peristiwa tersebut, maka masyarakat yang tinggal di wilayah itu sepakat memberi nama Loru yang artinya manusia danaloru pokaingguna.²

¹ Dokumen desa loru

²Ibid

Adapun yang menjabat sebagai pemimpin pertama kali adalah Tadulako yang bernama Tumbalangi, yang bertugas memimpin, mengatur serta membentuk pemerintahan dan digantikan oleh alarante. Ia (Palarante) menjabat sebagai kepala kampung selama 20 tahun pada zaman kerajaan dan penjajahan belanda kemudian dilanjutkan oleh :

1. Manu
2. Thoma Siti Rayu Pilantina Suhuri
3. Lara Wasa (192-1942)
4. Tanggia (1942-1968)
5. Sarma Dana (1968-1971)
6. Lakapa (1971-1973)
7. Tanggia (1973-1977)
8. Hamdi (1977-1984)
9. Lakapa (1984-1991)
10. Nasar (1991-1998)
11. Hamsu (1998-2001)
12. Irsan (2001-2002)
13. Hamsu (2002-2008)
14. Kadir (2008-2014)
15. Syahrin Maradjati (2014-2020)
16. Agus Prianto, S.Sy (2022-2023/ Sekarang)

2. Letak dan Batas Wilayah

Desa Loru merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Biromaru kabupaten Sigi yang secara administratif berbatasan dengan wilayah :

1. Bagian Utara berbatasan dengan Kelurahan Petobo dan Desa Ngata Baru
2. Bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten PARIMO
3. Bagian Selatan berbatasan dengan Desa Pombewe
4. Bagian Barat berbatasan dengan Desa Mpanau

Luas wilayah Desa Loru yaitu 3.600 Ha atau 36 km.³

3. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk Desa Loru berjumlah 2.601 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 821 KK. Dari jumlah tersebut Laki-laki berjumlah 1359 jiwa dan perempuan 1242 jiwa.⁴

B. Kondisi Objek PNPM

1. Sejarah PNPM

Pada tanggal 30 April 2007 PNPM Mandiri diluncurkan presiden Susilo Bambang Yudhoyono di kota Palu, provinsi Sulawesi Tengah. Pada saat diluncurkan terdiri dari PNPM Mandiri pedesaan yang merupakan penyempurnaan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang dikelola oleh ditjen PMD Depdagri dan PNPM Mandiri Perkotaan yang merupakan penyempurnaan dari program pengentasan kemiskinan di perkotaan (P2KP) yang dikelola oleh ditjen cipta karya departemen pekerjaan umum.⁵

³ Bapak Agus Kepala Desa Loru. Wawancara 20 Maret 2024

⁴ Ibid

⁵ <http://www.pnpm-mandiri.org>. diakses pada tanggal 23 november 2023

Dengan pengintegrasian berbagai program pemberdayaan masyarakat kedalam kerangka kebijakan PNPM Mandiri, cakupan pembangunan diharapkan dapat diperluas hingga ke daerah-daerah terpencil dan terisolir. Efektivitas dan efisiensi dari kegiatan yang selama ini sering berduplikasi antara proyek diharapkan juga diwujudkan. Mengingat proses pemberdayaan pada umumnya membutuhkan waktu 5-6 tahun, maka PNPM Mandiri akan dilaksanakan sekurang-kurangnya hingga tahun 2015.⁶ Sehingga terbentuklah program PNPM di kecamatan Sigi Biromaru pada tahun 2008.⁷

2. Pengalihan PNPM menjadi UPK

Dari hasil wawancara dengan Ibu Fatimah petugas UPK Kecamatan Sigi Biromaru tentang pengalihan PNPM menjadi UPK :

“PNPM berakhir pada 2015. UPK ini sebenarnya nama pengelola yang ada di kecamatan dan masa PNPM UPK sudah ada. Nama pengelolanya UPK nama program PNPM pengurus yang ada di tingkat kecamatan UPK. Sedangkan yang ditingkat desa TPK. Jadi UPK ini tetap penduduknya tidak berubah di kecamatan sampai berakhirnya program PNPM pada tahun 2015. UPK masih ada di kecamatan Sigi Biromaru sampai 2021 ada undang-undang desa terkait pengalihan dana PNPM menjadi BUMDESMA UKD keluar ditahun 2021. Tetapi bertransformasi di bulan february tahun 2023 jadi sekarang namanya menjadi BUMDESMA LKD kecamatan Sigi Biromaru. Jadi struktur sistem organisasinya sudah berbeda. Kalau UPK struktur organisasinya meliputi direktur, manajer-manajer. Kalau BUMDESMA itu sendiri Badan Usaha Milik Desa Bersama Lembaga Keuangan Desa jadi kedudukannya ini ada di kecamatan berbeda dengan BUMDESMA

⁶ <http://bpupkr.wordpress.com>

⁷ Wawancara pegawai PNPM Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi

kedudukannya di desa.”⁸ Transformasi UPK menjadi BUMDESMA berdasarkan Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021.

Jadi PNPM ini hanya berubah nama menjadi UPK tetapi tujuan dan sasaran utama si peminjam tetap sama yaitu kelompok SPP (Simpan Pinjam Perempuan). Program ini memberikan dampak positif bagi ibu-ibu SPP karena sangat membantu masyarakat yang tersentuh langsung dana simpan pinjam. Karena selain persyaratan yang mudah, jasa yang diberikan juga cukup rendah dan bisa menggulirkan kembali modal untuk meningkatkan usaha, karena ini merupakan program pemberdayaan sehingga tidak memberatkan masyarakat.

C. Mekanisme Pinjaman Dana UPK terhadap Kelompok SPP di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru

a. Persyaratan peminjaman UPK

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan Ibu Fatimah selaku petugas UPK, dijelaskan bahwa :

1. Syarat dalam pengajuan peminjaman dana UPK

- Fotocopy KTP
- Pas photo
- Membuat proposal kelompok yang akan diajukan ke UPK

2. Sasaran utama dan kriteria peminjam

Sasaran utama dan kriteria peminjam pada program UPK itu sendiri lebih ke kelompok SPP, ibu-ibu kelompok yang berada di desa loru yang memiliki usaha baik

⁸ Fatimah Petugas PNPM (eks) UPK . wawancara 7 November 2023

usaha kecil masing-masing dari ibu-ibu atau mempunyai usaha bersama (kelompok). Dari dese loru ada 3 kelompok ibu-ibu yang mengajukan pinjaman modal dengan membuka usaha bersama (kelompok) akan diberikan pelatihan dan juga bantuan modal. Pelatihan ini diberikan kepada kelompok SPP guna melatih peningkatan kapasitas para kelompok SPP.⁹ Tetapi peneliti hanya fokus di satu kelompok yang ada di dusan 1 desa loru, satu kelompok tersebut terdiri dari 12 orang dengan berbagai macam usaha.

3. Prosedur pembiayaan :

- Layanan UPK diperuntukan kepada perempuan prasejahtera pelaku usaha.
- Pembiayaan UPK tidak mensyaratkan bangunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan pembiayaan dan pertemuan kelompok bulanan.
- Satu kelompok minimal terdiri dari 12 orang. Usaha tersebut terdiri dari kios bahan campuran, jualan keliling, jualan sayur, jualan mie binte, jualan nasi kuning. Dari 12 orang tersebut ada yang jualannya sama.
- Setiap kelompok dipimpin oleh seorang ketua.
- Pertemuan kelompok bulanan wajib dilaksanakan satu kali dalam sebulan, sebagai kegiatan untuk membayar angsuran bulanan dan pembinaan usaha.

⁹ Fatimah. Petugas Pegawai UPK. Wawancara 7 November 2023

b. Besaran pinjaman

Berdasarkan hasil wawancara oleh penelitian dengan Ibu Nisa petugas UPK, dijelaskan bahwa :

“Modal awal Rp 1.000.000/ orang yang kami berikan kepada ibu-ibu SPP dan modal ini sudah sesuai dengan perjanjian awal dan verifikasi data, banyak sudah kelompok yang mengerti dan paham proses mekanisme pencairan dana yang ada di UPK. Modal ini rata-rata sudah sesuai karena mereka sudah tau berapa target yang akan di acc dari permohonan dan itu mentoknya di Rp 5.000.000/ orang. semua tergantung dari modal yang ada di UPK, kalau mungkin ada 5 proposal dana tidak mampu berarti itu masuk di daftar tunggu dilayani di bulan berikutnya dan saling berkomunikasi dengan kelompok peminjam.”¹⁰

Dengan demikian dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa besaran pinjaman yang diberikan pihak UPK kepada para nasabah sebesar RP 1.000.000-5.000.000 per orang dengan melalui persyaratan berupa foto copy KTP, pas photo dan membuat proposal yang akan di ajukan ke pihak UPK. Setelah persyaratan lengkap data akan di verifikasi oleh pihak UPK, jika data sudah diterima maka segerah melakukan pencairan dana. Besaran pinjaman tersebut merupakan modal awal para nasabah dalam membuka usaha, akan tetapi ibu-ibu yang bisa meminjam modal UPK yaitu ibu-ibu yang memiliki usaha, ibu-ibu yang produktif, ibu-ibu yang memiliki perekonomian usahanya yang di bawah.

c. Batas waktu peminjaman

“Dalam menyeleksi penerima bantuan modal usaha, UPK mewajibkan para peminjam membuat proposal setelah itu diajukan ke tim verifikasi bersama-sama dengan UPK yang turun survei ke desa, para peminjam akan dilakukan pertemuan kelompok dan diverifikasi sesuai dengan apa yang diajukan pemohon dan ditanyakan kembali usahanya dan kelancaran usanya. Jika mereka lancar dan mampu membayar walaupun ada pinjaman di luar tidak

¹⁰ Nisa. Petugas Pegawai UPK. Wawancara 9 November 2023

menjadi masalah. Tetapi jika tidak lancar membayar itu yang menjadi masalah dan menjadi tolak ukur dari pihak UPK. Sedangkan mekanisme pembayaran pinjaman yaitu perbulan untuk kelompok sampai saat ini tenornya atau lama pinjaman selama 1 tahun. Cara membayarnya setiap bulan dan dikumpulkan di bendahara kelompok kemudian disetorkan ke UPK yang ada di kecamatan dan ketika berhalangan datang, pengelola yang datang mengambil setorannya.”¹¹

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber di dapatkan bahwa dari 10 orang narasumber semuanya menjawab sama bahwa mereka sepakat dan menerima mekanisme pembayaran pinjaman dana bersedia jika suatu saat mereka telat membayar maka anggota kelompok siap mematuhi sanksi yang telah ditentukan dalam batas waktu 1 tahun.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti memperoleh informasi yang serupa melalui wawancara dengan Ibu Suarmin anggota nasabah UPK :

“Pinjaman ini sangat membantu dalam hal membuka usaha, selama saya meminjam dana tidak ada kendala sama sekali dalam pencairan dana, karena jika saya tidak bisa membayar pinjaman maka anggota kelompok saya yang tanggung renteng.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan ibu Ratlina anggota nasabah, dijelaskan bahwa :

“Saya sangat terbantu dengan adanya modal usaha ini karena jadi kebutuhan sehari-hari saya terpenuhi dan saya juga bisa membuka usaha kecil yaitu jualan keliling. Saya mematuhi sanksi dari UPK, jika saya tidak mampu membayar maka anggota kelompok saya yang akan tanggung renteng pemabayarannya, apabila anggota saya tidak mampu tanggung renteng makan jaminan bpkb motor saya yang akan ditarik”¹³

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan ibu Megawati anggota nasabah, dijelaskan bahwa :

¹¹ Fatimah, petugas Pegawai UPK. Wawancara 10 November 2023

¹² Wawancara Ibu Suarmin Anggota UPK Desa Loru pada 13 November 2023

¹³ Wawancara Ibu Ratlina Anggota UPK Desa Loru pada 13 November 2023

“walaupun ada besaran bunga 2% yang ditetapkan PNPM dan harus tepat waktu membayar tidak boleh lewat dari tanggal yang ditentukan saya siap dengan konsekuensinya, karena pinjaman ini sangat membantu ekonomi saya dan usaha saya tetap berjalan terus dan persyaratan meminjam juga mudah cukup dengan foto kopi KTP dan pas photo 1 lembar”.¹⁴

D. Mekanisme Pinjaman Dana UPK terhadap Kelompok SPP di Desa Loru dalam Perspektif Ekonomi Islam

a. Konsep Dasar Ekonomi Islam

Ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang di ilhami oleh nilai-nilai Islam. Dalam pinjaman dana Unit Pengelola Kegiatan dibangun atas empat fondasi yang disebut *sidiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *fathanah* (amanah), *tabligh* (menyampaikan).

1. *Sidiq* (jujur), dapat diartikan adanya kesesuaian atau keselarasan antara apa yang disampaikan atau di ucapkan dengan apa yang dilakukan atau pernyataan yang ada. Kejujuran juga memiliki arti kecocokan dengan kenyataan atau fakta yang ada¹⁵. Salah satu sifat dan sikap yang termasuk fadilah, ialah as-*sidiq* yang berarti benar dan jujur yang dimaksud disini ialah berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Sikap benar ini adalah salah satu fadilah yang menentukan status dan kemajuan perseorangan dan masyarakat. Menengakan prinsip kebenaran adalah salah satu sendi kemaslahatan dalam hubungan antara manusia dengan manusia dan antara

¹⁴ Wawancara Ibu Megawati Anggota UPK Desa Loru pada 13 November 2023

¹⁵ Srijanti, Purwanto S.K, Wahyudi Pramono. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*,(Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007) h.89

satu golongan dengan golongan lain¹⁶. Berdasarkan hasil wawancara dari nasabah UPK, dijelaskan :

Pinjaman yang diberikan kepada saya, saya gunakan untuk benar-benar membuka usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Fatimah petugas UPK, dijelaskan :

Modal yang kami berikan kepada nasabah sudah sesuai dengan perjanjian awal tanpa mengubah dana sepersen pun.¹⁷

2. Al-amanah, menurut arti bahasa ialah: kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (tsiqah) atau kejujuran. Yang dimaksud dengan amanah disini ialah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati dan jujur dalam melaksanakan suatu yang dipercaya kepadanya, berupa harta benda, rahasia maupun tugas kewajiban¹⁸. Amanah (dapat dipercaya), amanah pendefinisi adalah titipan berharga yang dipercayakan Allah kepada kita atau aset penting yang dipasrahkan kepada kita. Konsekuensi sebagai penerima amanah tersebut, kita terikat secara moral untuk melaksanakan amanah itu dengan baik dan benar¹⁹. Al-qardhawi mengatakan bahwa diantara nilai transaksi yang terpenting dalam bisnis adalah al-amanah “kejujuran”. Ia merupakan puncak moralitas iman dan karakteristik yang paling menonjol dari orang-orang yang beriman.

¹⁶ H.Hamza Ya'kub. *Etika Islam Pengantar Akhlakul Karima (Suatu pengantar)*, (Bandung : Diponegoro,1985), H.102

¹⁷ Fatimah. Petugas pegawai UPK. 10 November 2023

¹⁸ *Ibid.h.98*

¹⁹ Srinjani, Purwanto S.K, Wahyudi Pramono, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*, H. 103

Bahkan, kejujuran merupakan karakteristik para nabi. Tanpa ada kejujuran, kehidupan agama tidak akan berdiri tegak dan kehidupan dunia tidak akan berjalan baik. Oleh karena itu prinsip amanah juga harus berlaku pada diri nasabah UPK seseorang yang menjadi nasabah berkewajiban menyampaikan informasi yang benar berkaitan dengan pembiayaan dana iuran yang tidak memanipulasi data kerugian yang menimpa dirinya berarti nasabah tersebut telah menyalahi prinsip amanah. Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan anggota nasabah, dijelaskan bahwa :

Pihak UPK sangat teliti dalam memberikan modal usaha kepada para peminjam, mereka melihat para peminjam apakah memiliki usaha atau tidak. Jika mereka memiliki usaha maka para pihak UPK siap memberikan modal usaha.

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan Ibu Fatimah petugas UPK, dijelaskan bahwa :

Program ini sangat membantu masyarakat khususnya ibu-ibu yang tersentuh langsung dana simpan pinjam, karena program ini bertujuan untuk membantu memberdayakan masyarakat yang kurang mampu.

3. Tabliq, Sifat tablig artinya komunikatif, argumentatif, dalam penyampaian dan benar dalam setiap ucapannya. Seorang petugas unit pengelolah kegiatan harus mampu berkomunikasi visi dan misinya benar kepada karyawannya, dan harus mampu menyampaikan informasi-informasi pada program UPK.

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan anggota nasabah, dijelaskan bahwa :

Para petugas memberitahu perjanjian kepada saya sebagai peminjam jika tidak mampu membayar setoran bulanan maka stnk motor yang jadi jaminan.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan Ibu Fatimah petugas UPK, dijelaskan bahwa :

Persyaratan yang harus diajukan oleh calon penerima usaha berupa fotocopy KTP dan pas photo 1 lembar, petugas juga menyampaikan informasi perjanjian yang harus disepakati para nasabah, jika tidak mampu membayar setoran bulanan maka stnk motor yang jadi jaminan.²¹

4. Fathanah, dapat diartikan intelektual, kecerdikan, atau kebijaksanaan, pemimpin yang fathanah artinya pemimpin yang memahami, mengerti dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi hal dan tugas yang menjadi kewajibannya. Sifat fathanah dapat dipandang sebagai strategi hidup setiap muslim. Karena, untuk mencapai sang pencipta, seorang muslim harus mengoptimalkan segala potensi yang telah diberikan oleh-Nya. Potensi paling berharga dan termahal yang diberikan pada manusia adalah akal (intelektualitas).

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan ibu Mas'ida anggota nasabah, dijelaskan bahwa :

²⁰ Wawancara Ibu Jurinam Anggota UPK Desa Loru pada 13 November 2023

²¹ Fatimah, Petugas Pegawai UPK . Wawancara 10 November 2023

Dengan adanya modal pinjaman dana Rp. 3.000.000 saya pergunakan untuk usaha jual sayuran dan pembayaran setiap bulannya sebesar Rp. 372.000 sehingga saya tertarik dengan pinjaman ini karena besaran bunga yang ringan rata 2 % untuk semua anggota dan pihak UPK tidak memberikan kendala saat pencairan dana.²²

Berdasarkan hasil wawancara oleh peneliti dengan Ibu Fatimah petugas UPK, dijelaskan bahwa :

UPK ini sifatnya dana bergulir, ketika kelompok itu lancar membayar dan mengajukan kembali pinjama dengan membuat proposal, jika sesuai dengan prosedur program kami, maka kami siap meminjamkan kembali modal kepada para nasabah.²³

b. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Mekanisme Pinjaman Dana UPK

Berdasarkan keterangan-keterangan yang penulis peroleh dari kegiatan pinjam meminjam yang dilakukan oleh masyarakat desa Loru ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari hukum Islam. Di mana di dalam pelaksanaan pinjam meminjam ada persyaratan yang diajukan oleh UPK yaitu para peminjam jika suatu saat tidak mampu membayar dan telat membayar angsuran pinjaman maka siap dengan konsekuensi yang telah di buat. Dalam ekonomi Islam, seseorang diwajibkan untuk menghormati dan mematuhi setiap perjanjian atau amanah yang di percayakan kepadanya. Oleh karena itu, apabila seseorang telah mendapat pinjaman dari seseorang atau instansi tertentu berarti ia telah mendapat amanah dari orang lain.

²² Wawancara Ibu Mas'ida Anggota UPK Desa Loru pada 13 November 2023

²³ Fatima petugas pegawai UPK. 10 Novemer 2023

Maka dalam hal ini penulis dapatkan bahwa dalam ekonomi islam, bagi mereka yang meminjamkan di anjurkan untuk memberikan perpanjangan waktu terhadap pembayaran hutang, kalau perlu dilakukan pemutihan buku. Sebagaimana firman Allah swt.,

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٨٠

Terjemahannya :

“Dan jika (orang berhutang) itu dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai ia kelapangan dan menyedekahkan sebahagian atau semuanya hutang itu lebih baik jika kamu mengetahui. (Qs. Al-Baqarah :280)”²⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa kegiatan pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru di bolehkan dalam perspektif ekonomi Islam, karena programnya yang mendasar pada keberlangsungan hidup masyarakat di Kecamatan Sigi Biromaru dari segi ekonomi.

²⁴ Departemen Agama R.I., *Alquran dan Terjemahannya*, (Jakarta : t.p , 2003) h. 33

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu mengenai Analisis Pinjaman Dana UPK Terhadap Kelompok SPP (simpan Pinjam Perempuan) di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi terhadap Perspektif Ekonomi Islam. Maka ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Mekanisme pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP di desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru ini merupakan program pemberdayaan dari pemerintah yang bertujuan membantu ibu-ibu mengembangkan usahanya. Jika dilihat dari sisi simpan pinjam sama seperti koperasi tetapi UPK lebih ke program pemberdayaan dan banyak kebijakan-kebijakan yang diberikan kepada ibu-ibu peminjam dan proses penanganannya berbeda. Program ini sangat membantu Ibu-ibu peminjam dalam kegiatan usaha mikro mereka serta membantu perekonomian dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.
2. Bahwa kegiatan pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP di Desa Loru Kecamatan Sigi Biromaru di bolehkan dalam perspektif ekonomi Islam, karena programnya yang mendasar pada keberlangsungan hidup masyarakat di Kecamatan Sigi Biromaru dari segi ekonomi.

B. Saran

1. Hendaknya dalam setiap pertemuan bulanan pihak UPK juga memberikan pelatihan serta pendampingan untuk anggota nasabah yang baru membuka usahanya, sebab jika para ibu-ibu kelompok SPP yang masih minim pengetahuan dilepaskan begitu saja dalam berwirausaha bisa-bisa usaha yang dijalanakan jadi gulung tikar, untuk itu penting adanya pendampingan dari pihak UPK untuk mengontrol usaha para anggota nasabahnya.
2. Pembahasan mengenai analisis terhadap pinjaman dana UPK terhadap kelompok SPP di desa loru kecamatan sigi biromaru dalam perspektif ekonomi islam dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian-kajian peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Armico. 2009
- Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. 2021
- Ahmadi, Rulam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2016
- Ana Retnoningsi, Suharso. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : KBBI. 2008.
- Ardayati, *Analisis Pemberdayaan Perempuan Melalui Simpan Pinjam Kelompok*. Yogyakarta : Tp. 2018.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : UUP STIM YKPM. 2010.
- Departemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahannya*. Jakarta. 2003
- Depertemen Dalam Negri Direktorat Jendral Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, tt : Petunjuk Teknis Operasional.
- Depertemen Pekerjaan Umum. *Pedoman Umum PNPM Mandiri*. Jakarta : Direktorat Jendral Cipta Karya. 2007.
- Etomo. *Pemberdayaan Masyarakat Mungkinkah Muncul Antitesisnya*. Yoogyakarta : Pustaka Pelajar. 2011.
- Fajar, Mukti ND. *UMKM dan Globalisasi Ekonomi*. Yogyakarta : LP3M UMY.
- Harahap, Sofyan Safri. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Tt :PT Grafindo Persada. 2004.
- [Http :// bpupkrp.wordpress.com](http://bpupkrp.wordpress.com)
- [Http ://www.pnpm-manidir.org](http://www.pnpm-manidir.org).
- [Https://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Publikauma](https://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Publikauma). Diakses pada 18 september 2023.
- [Https://WWW.Prahu-Hub.Com](https://WWW.Prahu-Hub.Com) . diakses pada 18 September 2023.
- JDHI BPK RI. *Database Peraturan : Undang-Undang No 20 Tahun 2008*. [Https://Peraturan .bpk.go.id/Home/Detail/3953/uu-no-20 Tahun-2008](https://Peraturan.bpk.go.id/Home/Detail/3953/uu-no-20-Tahun-2008). Diakses pada 7 september 2021.

- Kasmir, *Kewirausahaan*. Jakarta : Rajawali Pers. 2013.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012.
- Komariah, Aan, Satori Djam'an. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Armico. 2009.
- Lailatussaripa, *Analisis Pengembangan Simpan Pinjam Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan*. Aceh : Studi Pada Kegiatan Pengembangan Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Tebo Ilir. 2019.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2013
- Mudah, Ahmad A.K . *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Tt : Realiti Publizer : 2006.
- Muhammad Sharif. Chaudhry. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2012
- Naf'an. *Pembiayaan Masyarakat dan Mudharabah*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2014.
- Nasution.ME. *Pengenalan Eksklusif : Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana. 2006
- Pihatta, Hajar Swara. *Jurnal Hukum Ekonomi Islam*. 2018
- Pujiati, Tatik. *Analisis Kinerja Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan*. Bandung : Studi Pada Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. 2014.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perada. 2011
- Sholihin, Ahmad Ifham. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2010.
- Sinaga, Marlina dkk. *Peran Unit Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Medan : Universitas Medan Area
- Sinollah, *Penerapan Simpan pinjam Perempuan Dalam PNPM-MP Untuk Kesejahteraan Masyarakat*. Tt : Jurnal Dialektika. 2019.
- Sinungan, Muchdarsyah. *Dasar-Dasar dan Teknik ManagementKredit*. Jakarta : Bumi Aksara. 1993.

- Siregar, Julius. *Analisis Efektifitas Pengembalian Dana Pinjaman Kelompok Simpan Pinjam Perempuan Dalam Program PNPM-MP di Kecamatan Argamakmur*. Bandung : Tp. 2014.
- Slamet, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 1999.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 201
- Suhar, Saputra. *Metode Penelitian Kualitatif dan Tindakan*. Bandung : Refika Aditama. 2018.
- Supramono, Gatot. *Perjanjian Piutang* . Jakarta : Kencana. 2013.
- Syarofi, *kontribusi Hukum Terhadap PerkembanganPerekonomian Nasional Indonesia..* Yogyakarta : Jurnal Ekonomi Syraiah.
- Tim Koordinasi PNPM MPD. *Pengelolaa Dana Bergulir*. 2008.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008. *Situs Resmi Bank Indonesia*. <https://bi.go.id/uu-bi/documents>. Diakses pada 6 februari 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran 1. Transkrip Wawancara

1. Informan 1, Petugas UPK

Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah tujuan utama Unit Pengelola Kegiatan ini dilaksanakan?	Untuk membantu memberdayakan masyarakat yang kurang mampu
2. Kapan dan dimana Unit Pengelola Kegiatan ini dibentuk ?	Dibentuk di Kecamatan Sigi Biromaru pada tahun 2008
3. Apakah Program ini memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat ?	Dampak positif program ini sangat membantu masyarakat khususnya Ibu-ibu yang tersentuh langsung dana simpan pinjam.
4. Siapa saja sasaran yang nantinya akan mendapatkan dana usaha pada program ini ?	Sasaran utama pada program ini yaitu Ibu-ibu yang memiliki usaha baik usaha mikro maupun usaha menengah.
5. Apa saja persyaratan harus diajukan oleh calon penerima dana usaha ?	Persyaratannya berupa fotocopy KTP dan pas photo 1 lembar
6. Apakah ada pelatihan dan pendampingan dari pihak UPK terhadap ibu-ibu SPP ?	Program UPK melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap usaha para nasabah ketika setelah pencairan memastikan kembali apakah dana yang kita berikan digunakan sebaik-baiknya untuk usaha.
7. Apakah UPK memiliki kriteria dalam memberikan pinjaman ?	Kriteria nasabah yang dibolehkan meminjam dana di UPK yaitu yang mempunyai usaha dan mampu membayarkan tenor angsuran pinjaman yang diajukan
8. Berapa modal yang diberikan UPK kepada kelompok SPP ?	Modal awal 1 juta / orang.

Daftar Pertanyaan	Jawaban
9. Apakah UPK meminjamkan kembali kepada kelompok SPP yang telah diberikan modal usaha ?	UPK ini sifatnya dana bergulir. Ketika kelompok itu lancar membayar dan mengajukan kembali pinjaman dengan membuat proposal, jika sesuai dengan prosedur program kami, maka siap meminjamkan kembali modal kepada para nasabah.
10. Bagaimana mekanisme pembayaran pinjaman yang UPK berikan kepada Ibu-ibu SPP ?	Mekanisme pinjamannya yaitu dengan cara pembayarannya per bulan kemudian dikumpulkan di bendahara kelompok kemudian di setor di UPK Kecamatan.
11. Berapa biaya yang harus dikembalikan oleh Ibu-ibu SPP dalam mengembalikan modal ?	Biaya atau bunga awalnya 1,5 % sekarang 2 %
12. Apa saja UPK lakukan untuk menarik minat masyarakat untuk melakukan pinjaman dana /	UPK berusaha membina kelompok SPP yang sudah ada agar mereka menjaga kelancaran pembayaran karena dana ini cukup membantu para nasabah dengan bunga yang cukup rendah.
13. Bagaimana mekanisme UPK dalam menyeleksi penerima bantuan modal usaha ?	Para nasabah membuat proposal setelah itu diajukan ke tim verifikasi, UPK yang akan turun mensurvei para nasabah dan dilakukan pertemuan kelompok .
14. Apakah modal yang diberikan UPK sudah sesuai dengan perjanjian awal ?	Modal yang diberikan kepada para nasabah sesuai dengan perjanjian awal 5 juta per orang dan semua tergantung dari modal yang ada, jika ada proposal dana tidak mampu berarti itu masuk di daftar tunggu.

2. Informan 2, Nasabah UPK

Daftar Pertanyaan	Jawaban
1. Apa manfaat yang dirasakan ibu-ibu SPP dengan adanya program UPK ?	Sangat baik dan bisa menambah modal usaha kecil
2. Adakah kendala yang dialami oleh ibu-ibu SPP dalam pencairan dana dan bagaimana UPK memberikan solusi dari kendala tersebut ?	Pihak UPK tidak memberikan kendala saat pencairan dana
3. Apakah program dari UPK ini memberikan kesejateraan bagi ibu-ibu SPP ?	Dengan adanya modal usaha ini kebutuhan sehari-hari kami terpenuhi dan memberikan banyak manfaat
4. Berapa besaran bunga yang ditetapkan oleh UPK kepada ibu-ibu SPP ?	Besaran bunga rata 2% untuk semua anggota
5. Apakah dengan meminjam dana kepada UPK dapat meningkatkan usaha ibu-ibu SPP ?	Dengan meminjam dana di UPK dapat meningkatkan usaha dan membantu usaha kecil saya yaitu jualan warung makan mie dan binte
6. Apakah ada perjanjian ketika ibu-ibu SPP meminjamkan modal usaha pihak UPK? Jika ya, sebutkan isi perjanjiannya !	Perjanjian yang diberikan kepada nasabah yaitu jika tidak mampu membayar setoran bulanan maka motor yang jadi jaminan
7. Apakah ibu-ibu SPP bersungguh-sungguh diberikan pinjaman untuk membuka usaha atau digunakan untuk melakukan kegiatan lain ?	Pinjaman yang diberikan kepada kami, kami gunakan untuk membuka usaha
8. Apakah UPK ini sudah melakukan hal membuat menarik minat masyarakat untuk melakukan pinjaman dana ?	Nasabah tertarik dengan pinjaman ini karena besaran bunga yang ringan
9. Apakah UPK ini sudah bagus dalam memilih masyarakat yang berhak menerima modal untuk membuka usaha ?	Pihak UPK sangat teliti dalam memberikan modal usaha kepada para peminjam, mereka melihat melihat para peminjam apakah memiliki usaha kecil atau tidak. Jika mereka memiliki usaha kecil maupun menengah maka para pihak UPK siap memberikan modal usaha.

B. Lampiran 2. Dokumentasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP